

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan pemahaman perilaku individu maupun kelompok. Data penelitian ini adalah data non numerik yang dimana pengumpulan datanya diperoleh melalui pengumpulan data dan analisis cerita. Peneliti menggunakan data penelitian kualitatif karena mampu menemukan informasi secara detail dengan melakukan sebuah observasi dan wawancara..

Secara umum, penelitian kualitatif dipandang sebagai suatu metode yang bersandar pada fenomenologis, yang bersifat descriptive, induktif tapi juga bersifat *Holistik* dan menekankan pada pemahaman (*Verstehen*) Dan berorientasi pada penemuan sehingga tidak ditujukan pada pengujian teori, melainkan membentuk suatu pemahaman baru terhadap realitas sosial yang terjadi. Penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan menggali pemahaman dan pemaknaan tersebut dengan melakukan upaya melihat kondisi informan, mulai dari pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan wawancara dan juga melihat bagaimana pemahaman individual baik mengenai penggunaan hijab dan pengalamannya dalam berhijab. Disisi lain, penelitian kualitatif yang

dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini juga ditujukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, motivasi ataupun tindakan yang dideskripsikan dalam konteks tertentu dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Oleh karena itu, dalam penelitian mengenai hijab kali ini juga di orientasikan dengan rekonstruksi makna yang berdasar pada perspektif subjek penelitian mengenai Konstruksi Sosial Fenomena Berhijab di Simpang Lima Gumul (SLG) dalam Perspektif Petter L. Berger.

B Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam kegiatan kali ini sangatlah penting dan dibutuhkan secara optimal. Subyek yang digunakan peneliti adalah 4 perempuan muslim yang menggunakan hijab di area taman Simpang Lima Gumul Kediri. Subyek pada penelitian ini terdapat 6 informan:

1. Tya (Mahasiswa 23 tahun)
2. Anis (Guru 24 tahun)
3. Ita (mahasiswa 24 tahun)
4. Putri (Karyawan 23 tahun)
5. Feni (Mahasiswa 22 tahun)
6. Kinara (Pelajar 14 tahun)

C Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di area sekitar taman SLG (Simpang Lima Gumul) Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena tempatnya menarik untuk diteliti dengan banyaknya masyarakat khususnya perempuan muslim

yang berkunjung dengan menggunakan hijab yang beragam, sehingga peneliti mudah untuk mencari data yang bersifat relevan.

D Sumber data

Sumber data menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Penggunaan, pemilihan maupun pemahaman yang salah mampu menimbulkan ketidakvalidan data. Oleh karena itu, sumber data yang dihasilkan haruslah tepat. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

1. Data Primer (utama)

Data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengajuan pertanyaan kepada seorang sumber secara langsung. Data ini di peroleh melalui observasi ke lokasi penelitian dan wawancara secara acak kepada remaja muslim yang sedang berbelanja ataupun sedang santai mengunjungi taman SLG.

2. Data sekunder (tambahan)

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui informasi pendukung yang telah dikumpulkan dan disajikan secara tidak langsung . data sekunder bisa didapatkan melalui dokumen, buku, jurnal, artikel dan data-data lainnya. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder yang berasal dari jurnal (M. Qasthalani. 2014. Konsep Hijab dalam Islam. *Jurnal Nizam*. Vol. 4, No.1., dll), buku (Simbolisme Islam di Ranah Publik) dan berbagai data-data lainnya yang dapat

menjadi bahan pendukung dan pembanding atas informasi yang telah diberikan oleh informan.

E Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan lebih sejak awal bulan desember 2022 (pengumpulan data) hingga awal bulan januari 2023 (Pengolahan data).

F Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah-langkah yang digunakan untuk mengambil sebuah data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yakni

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan dengan melakukan terjun langsung guna mengamati secara langsung situasi dan kondisi yang terjadi. Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti mampu melakukan pengamatan dan mencatat setiap apa saja yang terjadi sesuai kondisi yang diamatinya guna memperoleh data yang berkaitan dengan konteks yang diteliti.²³

Observasi Diupayakan untuk menganalisa dan mengadakan pengumpulan data yang sistematis mengenai bagaimana penggunaan hijab dari setiap individu Dengan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (ALVABETA, CV, 2018): 106

mengamatinya secara langsung. Dalam menjalankan pengamatan ini, peneliti cenderung bersikap tidak formal, guna memperoleh data yang bersifat tidak kaku ataupun menjadi bias, oleh karena itu, dalam melakukan observasi, peneliti melakukan interaksi secara fleksibel yang membangun pola komunikasi ataupun relasi sosial kepada para informan bagi penelitian ini.

2. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dapat dilakukan dengan melakukan sebuah pertemuan dengan 2 orang ataupun lebih guna melakukan pertukaran informasi yang dimulai dengan sebuah pertanyaan. Dalam penelitian ini, pengkaji menggunakan metode wawancara secara rinci dengan mendatangi dan meminta izin kepada informan sehingga mampu melontarkan pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian secara langsung.

Wawancara yang ditujukan kepada peneliti untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang dilakukan, maka peneliti berusaha menyesuaikan dengan situasi dan kondisi para informan, mengingat bahwa informan yang diwawancarai berasal dari latar belakang yang berbeda beda. Pada wawancara ini informan diberi kebebasan yang luas

untuk menjawab pertanyaan mereka guna memperoleh penjelasan secara luwes mengenai data yang ingin diperoleh oleh peneliti. Secara keseluruhan, dalam melakukan pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menggunakan catatan lapangan yang dapat mendukung hasil penelitiannya. Hasil penelitian yang telah didapatkan, mampu memperoleh data penelitian tentang fenomena hijab di ruang publik yang bersifat terintegrasi sebagai representasi subyektif maupun obyektif. Dalam hal ini, persoalan hijab yang bersumber dari informan mampu menjadi suatu analisa yang dapat melahirkan beberapa pemahaman baru.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian guna memperoleh data pendukung dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan studi dokumen atau yang berasal dari data sekunder sebagai sumber data tertulis, dengan cara menelusuri dan juga menganalisa beberapa studi kepustakaan yang pernah dilakukan terkait dengan topik penelitian terkhusus (hijab). Studi dokumen yang berasal dari data sekunder ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena hijab yang berada di ruang publik saat ini. Melalui studi dokumen atau pustaka ini

setidaknya mampu dijadikan sebagai bahan pendukung dan pembanding atas informasi yang telah diberikan oleh informan

G Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pengumpulan data dengan melakukan observasi serta wawancara secara mendalam. Pendataan dilakukan oleh peneliti selama berminggu-minggu. Ditahap awal penelitian, semua yang berhasil diamati mampu di pahami dan dicatat. Oleh karena itu, peneliti akan mampu menghasilkan data yang sifatnya akurat.

1) Reduksi data

Proses pada penelitian ini ada kalanya terdapat beberapa data yang telah terkumpul ternyata pada akhirnya tidak digunakan. Dalam hal ini terjadi proses reduksi data dengan menyederhanakan data yang muncul dari catatan lapangan Yang dianggap tidak relevan dengan tema penelitian ataupun aspek lainnya. Hal ini Bertujuan untuk menajamkan, mengarahkan ataupun dapat membuang bagian data yang tidak diperlukan lagi agar memudahkan peneliti dalam menarik sebuah kesimpulan.

2) Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya dilakukan yaitu menampilkan sebuah data. Dalam penelitian

kualitatif penyajian data dapat dipaparkan dengan membuat uraian singkat, grafik dll. Melalui penyajian data, peneliti dapat mudah memahami proses analisa data hingga pada tahap penarikan kesimpulan proses penyajian data ini dapat dilakukan sekaligus bersamaan dengan kegiatan reduksi data.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah hasil penemuan yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasil dapat berupa sebuah gambaran suatu objek yang sebelumnya belum terlihat sehingga setelah dikaji lebih mendalam mampu terlihat jelas yang di mana terdapat hubungan sebab akibat. Penarikan kesimpulan dilakukan ketika peneliti mencoba kembali melakukan verifikasi hasil temuan di lapangan. Kesimpulan awal yang telah diambil, dapat mendorong peneliti untuk lebih memperdalam lagi proses observasi hingga wawancara guna memperoleh data yang lebih sesuai dengan tema penelitian.

4) Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki peran sebagai instrumen sehingga keterlibatan peneliti haruslah secara

aktif di lapangan untuk memperoleh sebuah data. Setelah peneliti mengamati dan ikut aktif di lapangan peneliti juga harus menghayati dan memahami bagaimana kondisi sosial yang ada di lapangan. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari observasi maupun wawancara.

5) Pengecekan keabsahan data

Untuk memastikan validasi data mengenai realitas hijab di ruang publik maka diterapkan teknik validasi data seperti kredibility transferbility dependebility dan konfirmability. Dalam melakukan penelitian keabsahan data sangatlah dibutuhkan oleh karena itu telah mengkonfirmasi keabsahan data sebagai berikut

6) Keterpercayaan

Keterpercayaan digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada di lapangan mengenai sebuah kebenaran.

i. Trigulasi

merupakan metode paling umum yang digunakan untuk meningkatkan sebuah validasian data dalam studi penelitian kualitatif. Trigulasi menjadi teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data yang telah dikumpulkan untuk membandingkan data-data yang berupa sumber, metode penelitian dan teori. Dengan adanya

triangulasi maka peneliti mampu menemukan beberapa sumber yang tidak hanya dari satu sudut pandang sehingga mudah menemukan suatu kebenaran.²⁴

ii. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dapat dilakukan dengan melakukan interaksi sehingga mampu mengungkapkan hasil awal dan akhir dalam bentuk diskusi bersama rekan sejawat. Oleh sebab itu, setiap sub babnya adalah ujian yang dilakukan oleh seorang rekan yang mempunyai pengetahuan umum yang sama tentang penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan kelompok pertemanan yang menggunakan hijab sama dan memiliki pengetahuan yang sejalan, sehingga peneliti dapat mereview persepsi yang kemudian dapat disimpulkan.

²⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 266.

